

## **BAB 5**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat Kesehatan berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Bank disebabkan bahwa tingkat kondisi bank di Indonesia mempunyai tingkat kondisi yang sehat dan memenuhi standar Bank Indonesia, sehingga dengan tingkat kondisi yang sehat ini kinerja yang diberikan oleh bank mengalami peningkatan karena bank sudah bisa menampung, mengelolah, dan menyalurkan dana yang ada untuk masyarakat.
2. Tingkat Kesehatan bank berpengaruh signifikan positif terhadap EVA disebabkan bahwa semakin baik kondisi kesehatan bank, maka kinerja manajemen internal untuk menghasilkan laba operasional dengan memperhitungkan total biaya modal juga meningkat.
3. EVA berpengaruh negatif terhadap Kinerja Bank disebabkan karena industri bank yang ada di Indonesia belum dapat menciptakan nilai tambah perusahaan tetapi dapat memberikan kontribusi dalam hal menciptakan profit.

## 5.2 KETERBATASAN

Dalam penelitian ini memiliki keterbatasan:

1. Penelitian ini menggunakan populasi perusahaan bank yang *go public* selama tahun 2009-2011. Diharapkan pada penelitian selanjutnya menggunakan populasi dan sampel yang lebih spesifik sehingga lebih mencerminkan pada pembahasan penelitian.
2. Tahun pengamatan penelitian ini masih terlalu singkat yaitu dari tahun 2009 sampai 2011. Sehingga untuk penelitian selanjutnya, sebaiknya menggunakan tahun pengamatan yang lebih panjang.
3. Variabel yang digunakan hanya berasal dari intern Perusahaan Bank, kondisi ektern yang dapat berpengaruh terhadap Kinerja Bank belum diteliti.

## 5.3 SARAN

Kemudian, untuk membantu penelitian lebih lanjut berdasarkan hasil data saran yang bias dibuat adalah sebagai berikut :

1. Penelitian lebih lanjut sebaiknya menyarankan untuk memasukkan aspek manajemen dalam penelitian untuk dapat memberikan penjelasan lebih lanjut mengenai pengaruh dari tingkat kesehatan terhadap kinerja bank.
2. Berbagai pengukuran kinerja yang banyak digunakan untuk mengukur *return* bank, atau perusahaan lain, dapat menyediakan informasi dari beberapa aspek dan perspektif. Beberapa pengukuran modern seperti *Shareholder Value Added* (SVA) dan *Market Value Added* (MVA) kemudian dapat diterapkan untuk menemukan

pengukuran terbaik di antara bank-bank, dalam hal memaksimalkan nilai. *Market Value Added* (MVA) mewakili nilai yang diciptakan dari kinerja perusahaan yang tercatat di pasar bursa, dengan mempertimbangkan pasar umum, seperti serta potensi keuntungan pemegang saham juga dapat dianalisis lebih lanjut.

**DAFTAR KEPUSTAKAAN**

- Ang, Robert. 1997. *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia*. Jakarta. Mediasof Indonesia.
- Bank Indonesia. (2004, May 31). *Bank Indonesia: Peraturan*.
- Basyaib, Fachmi., (2007) “Manajemen Resiko”, Indonesia: Grasindo
- Djarwanto, PS dan Subagyo, Pangestu. 1998. *Statistik Induktif*. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE.
- Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program SPSS*, Cetakan Keempat., Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Iman. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I., dan Latan, H., 2012, *Partial Least Square: Konsep, Metode dan Aplikasi Menggunakan Program WarpPLS2.0 untuk Penelitian Empiris*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Jogiyanto, H.M dan Willy, A. 2009. *Konsep dan Aplikasi PLS (Partial Least Square) Untuk Penelitian Empiris*. BPFE Fakultas Ekonomika dan Bisnis UGM. Yogyakarta.
- Kasmir., 2013, *Dasar-Dasar Perbankan-Edisi Revisi*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

- Mirza, T., dan S. Imbuh. 1999. Konsep *Economic Value Added*: Pendekatan Untuk Menentukan Nilai Riil Manajemen. *Manajemen Usahawan Indonesia*. Januari, No. 1, TH XXVIII, Hal. 37–40.
- Munawir., 2000, *Analisa Laporan Keuangan*, Edisi 4, Liberty, Yogyakarta.
- Oktaviani, S. (2002). *Perbandingan Perhitungan Indikator Kesehatan Bank Dengan Menggunakan CAMELS dan CAMEL: Studi Kasus PT. Bank Lippo, Tbk Periode Tahun 2004–2006*.
- Pujiyanti, Sri., 2009, Analisis Kinerja Keuangan Mengenai Tingkat Kesehatan Bank dengan Menggunakan Metode CAMEL (Studi Kasus PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Bukopin Tbk Periode 2006-2008), *Jurnal Akuntansi Universitas Gunadarma*.
- Purwana, G. E. (2009). *Analisis Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan To Deposit Ratio (LDR), Size, BOPO Terhadap Profitabilitas (Studi Perbandingan Pada Bank Domestik Dan Bank Asing Periode Januari 2003-Desember 2007 )*.
- Silvanita, Ktut., 2009, *Bank dan Lembaga Keuangan lain*, Jakarta: Erlangga.
- Soemitro, Adhiasca I., dan Anantadjaya, Samuel PD., 2013, Ratio Vs. Eva: A Performance Analysis In Indonesian Publicly-Listed Banks, *SIBR Conference (Bangkok) on Interdisciplinary Business and Economics Research*, Juni 6-8: pp b13-126

Sunardi, Harjono., 2010, Pengaruh Penilaian Kinerja dengan ROI dan EVA terhadap *Return* saham pada Perusahaan yang Tergabung dalam indeks LQ 45 di Bursa Efek Indonesia, *Jurnal Akuntansi*, Vol.2, No.1, Mei: pp 70-92.

Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 6/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004 tentang tata cara penilaian tingkat kesehatan bank umum.

Tandelilin, Eduardus., 2010, *Portofolio dan Investasi: Teori dan Aplikasi*. Edisi pertama, Yogyakarta: Kanisius.

Umar, Husein., 2001. *Riset Sumber Daya Manusia Dalam Organisasi*. Edisi Revisi & perluasan., Gramedia Jakarta.